

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai *kanyooku* yang terbentuk dari unsur air dan api yang berasal dari buku *Koji Kotowaza Kanyooku Jiten* dan *Reikai Kanyooku Jiten*, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. *Kanyooku* adalah 2 buah kata atau lebih yang bergabung secara serasi menjadi sebuah makna tertentu. Baik idiom, maupun *kanyooku* keduanya terbentuk dari lebih dari satu unsur kata, dan keduanya memiliki makna tertentu, sehingga tidak dapat diartikan secara leksikal dan gramatikal.
2. *Kanyooku* yang terbentuk dari unsur air dan api yang telah penulis teliti berjumlah 20 buah *kanyooku*, yaitu buah *kanyooku* dari unsur air, 9 buah *kanyooku* dari unsur api.
  - a. Unsur air  
「水が合わない」、「水と油」、「水際立つ」、「水を差す」、「水に流す」、  
「水も漏らさぬ」、「水を打ったよう」、「水を開ける」、「水の泡になる」、  
「水を掛ける」、「水に馴れる」
  - b. Unsur api  
「火の車」、「火が付いたよう」、「火に油を注ぐ」、「火花を散らす」、  
「火が消えたよう」、「火蓋を切る」、「火の手が上がる」、「火を付ける」、  
「火の粉が降りかかる」。

3. Klasifikasi menurut *Kanyooku no Imi to Yoohoo* :

- a. Yang termasuk ke dalam *dooshi kanyooku* : 「水を差す」、「水に流す」、「水を打ったよう」、「水を開ける」、「水の泡になる」、「水を掛ける」、「火が付いたよう」、「火に油を注ぐ」、「火花を散らす」、「火が消えたよう」、「火蓋を切る」、「火の手が上がる」、「火を付ける」、「火の粉が降りかかる」。
- b. Yang termasuk ke dalam *keiyooshi kanyooku* : 「水が合わない」、「水際立つ」、「水も漏らさぬ」、「水に馴れる」
- c. Yang termasuk ke dalam *meishi kanyooku* : 「水と油」、「火の車」

4. Klasifikasi berdasarkan buku *Rekai Kanyooku Jiten* :

- a. *Kanyooku* yang menunjukkan perasaan, emosi : 「水を差す」、「火が消えたよう」、「火に油を注ぐ」
- b. *Kanyooku* yang berhubungan dengan tubuh, watak dan sikap : 「水が合わない」、「水と油」
- c. *Kanyooku* yang menunjukkan perbuatan, aktifitas atau aksi : 「水に流す」、「水を掛ける」、「火を付ける」、「火の手が上がる」、「火花を散らす」、「火蓋を切る」
- d. *Kanyooku* yang menunjukkan keadaan, suatu derajat atau tingkatan dan nilai : 「水を打ったよう」、「水際立つ」、「水の泡になる」、「水を開ける」、

「水に馴れる」、「水も漏らさぬ」、「火が付いたよう」、「火の粉が降りかかる」、「火の車」

e. *Kanyooku* yang menunjukkan kehidupan, kebudayaan dan masyarakat : —

5. Menurut teori Momiyama dalam buku Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Sutedi, 2008 :160 ) menjelaskan bahwa *kanyooku* dapat di jelaskan dengan menggunakan tiga jenis gaya bahasa (hiyu : metafora, metonimi, dan sinekdoke), tetapi pada *kanyooku* yang menggunakan unsur air dan api ini penulis menemukan ada tiga buah *kanyooku* yang tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan ketiga jenis gaya bahasa tadi, tetapi *kanyooku-kanyooku* ini dapat dijelaskan dengan menggunakan gaya bahasa simile yaitu gaya bahasa yang mengumpamakan sesuatu secara eksplisit misalnya dengan menggunakan kata bagaikan, seperti, dan lainnya. Berikut adalah *kanyooku-kanyooku* yang dapat dijelaskan dengan simile :

「水を打ったよう」、「火が付いたよう」、「火が消えたよう」

6. Berikut adalah *kanyooku-kanyooku* yang dapat dijelaskan dengan menggunakan tiga jenis bahasa (hiyu : metafora, metonimi, sinekdoke)

a. *Kanyooku* yang mengalami perluasan makna secara metafora :

「水が合わない」、「水を差す」、「水に流す」、「水と油」、「水を掛ける」、「火を付ける」、「水際立つ」、「水の泡になる」、「水を開ける」、「水も漏らさぬ」、「火の粉が降りかかる」、「火の車」、「火の手が上がる」、「水に慣れる」

b. *Kanyooku* yang mengalami perluasan makna secara metonimi :

「火花を散らす」、「火に油を注ぐ」

c. *Kanyooku* yang mengalami perluasan makna secara sinekdoke :

「火蓋を切る」

7. *Kanyooku* yang menggunakan unsur air mengekspresikan kesunyian, keindahan, watak/karakter seseorang, suatu daera, jarak, keadaan yang baik dan tidak baik, usaha yang sia-sia, sedangkan *kanyooku* yang menggunakan unsur api melambangkan bencana, keadaan yang tidak baik, semangat, aksi, kemarahan, emosi, dan keadaan krisis.

## **B. Saran**

Penelitian yang penulis lakukan hanya mengkaji pada makna serta penggunaan *kanyooku* yang terbentuk dari unsur air dan api saja, tetapi tidak menerapkannya langsung kepada pembelajar, oleh karena itu penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti berbagai *kanyooku* lainnya serta bagaimana cara pengajarannya kepada pembelajar bahasa Jepang. Kemudian bagi pembelajar bahasa Jepang, disarankan untuk banyak membaca buku-buku tentang *kanyooku*, karena *kanyooku* tidak dapat diartikan secara apa adanya, butuh pemahaman khusus untuk mengetahui makna yang sebenarnya.